

## **ABSTRAK**

Nama : Aning Fatimah Zahra

Program Studi : Farmasi

Judul : Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol 96% Rumput Laut (*Gracilaria verrucosa*) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Malassezia furfur*.

Rumput laut diketahui memiliki kandungan metabolit sekunder yang berpotensi sebagai senyawa bioaktif dengan aktivitas antibakteri, antivirus, antijamur, dan sitostatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antimikroba ekstrak rumput laut (*Gracilaria verrucosa*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Malassezia furfur*. Bahan uji berupa rumput laut (*Gracilaria verrucosa*) yang diperoleh dari Pantai Ekas, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Pengujian aktivitas antimikroba dilakukan dengan metode difusi cakram pada konsentrasi 100%, 75%, 50%, dan 25% dan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) menggunakan dilusi padat dengan konsentrasi 25%, 20%, 15%, 10%, dan 5%. Kloramfenikol dan ketokonazol digunakan sebagai kontrol positif dengan DMSO 10% sebagai kontrol negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 96% rumput laut (*Gracilaria verrucosa*) mengandung senyawa saponin, flavonoid, dan steroid yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* di setiap konsentrasi. Sedangkan pada *Malassezia furfur* tidak menunjukkan adanya aktivitas antijamur. Hasil dari pengujian Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) terhadap *Staphylococcus aureus* berada pada konsentrasi 25%.

**Kata kunci:** Rumput laut, *Gracilaria verrucosa*, Antimikroba, *Staphylococcus aureus*, *Malassezia furfur*.

## ABSTRACT

Name : Aning Fatimah Zahra

Study Program: Pharmacy

Title : Activity Test Antimicrobial of Ethanol Extract 96% of Seaweed (*Gracilaria verrucosa*) Against *Staphylococcus aureus* and *Malassezia furfur*.

Seaweed is known to contain secondary metabolite which has the potential as bioactive compound with antibacterial, antiviral, antifungal, and cytostatic activity. This study aims to determine the antimicrobial activity of seaweed extract (*Gracilaria verrucosa*) against *Staphylococcus aureus* and *Malassezia furfur*. Test material in the form of seaweed (*Gracilaria verrucosa*) obtained from Ekas Beach, East Lombok, West Nusa Tenggara. Antimicrobial activity testing is carried out using the disk diffusion method at concentrations of 100%, 75%, 50%, and 25% and the Minimum Inhibition Concentration (MIC) uses solid dilution with concentrations of 25%, 20%, 15%, 10%, and 5%. Chloramphenicol and ketoconazole are used as positive control and 10% DMSO as negative control. The research result indicates that 96% ethanol extract of seaweed (*Gracilaria verrucosa*) contains saponin, flavonoid, and steroid compounds which have antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* at each concentration. Whereas *Malassezia furfur* does not show antifungal activity. The result of the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) test of *Staphylococcus aureus* is at a concentration of 25%.

**Keywords:** Seaweed, *Gracilaria verrucosa*, Antimicrobial, *Staphylococcus aureus*, *Malassezia furfur*.